

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DALAM PERCEPATAN KEPEMILIKAN SERTIFIKAT TANAH (STUDI KASUS DI KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR)

Oleh

ADIS ANANDA PUTRI

Kecamatan Prabumulih Timur menjadi sasaran program PTSL karena banyak tanah masyarakat yang belum memiliki sertifikat yaitu ± 13.768 bidang tanah, bersertifikat ± 25.071 bidang tanah dengan total bidang tanah ± 38.839 . Melihat permasalahan itu pemerintah melalui Kementerian ATR/BPN menghadirkan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap untuk membantu masyarakat agar bisa membuat sertifikat tanah dengan proses cepat dan biaya yang terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dalam percepatan kepemilikan sertifikat tanah di Kecamatan Prabumulih Timur. Tipe penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan fokus penelitian menggunakan indikator implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn (1975). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program PTSL di Kecamatan Prabumulih Timur sudah terlaksana. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator standar dan sasaran kebijakan dalam pelaksanaan PTSL sudah sesuai dengan SOP yang berlaku dan tepat sasaran. Indikator sumber daya meliputi sumber daya manusia terdiri dari tim khusus yang berkerja sesuai pembagian tugas, sumber daya infrastruktur yang cukup mendukung, dan sumber daya keuangan yang sesuai dengan pedoman. Indikator karakteristik agen pelaksana sudah berintegritas bebas dari gratifikasi. Indikator lingkungan politik, sosial, ekonomi yang mendukung. Indikator sikap/kecenderungan (Disposisi) para pelaksana yang merespon positif terhadap program PTSL. Namun untuk indikator komunikasi antar organisasi pelaksana memang belum optimal seperti pemberitahuan penyuluhan BPN ke kelurahan terkesan mendadak.

Kata Kunci: Implementasi, Program PTSL, Sertifikat Tanah

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF COMPLETE SYSTEMIC LAND REGISTRATION PROGRAM (PTSL) IN ACCELERATION OF LAND CERTIFICATE OWNERSHIP (CASE STUDY IN PRABUMULIH TIMUR DISTRICT)

By

ADIS ANANDA PUTRI

The Prabumulih Timur sub-district is the target of the PTSL program because many community lands do not have certificates, namely ±13,768 plots of land, ±25,071 land parcels certified with a total plot of ±38,839. Seeing this problem, the government through the Ministry of ATR/BPN presents a Complete Systematic Land Registration program to help the community to make land certificates with a fast process and an affordable cost. This study aims to determine how the implementation of the Complete Systematic Land Registration program in accelerating land certificate ownership in Prabumulih Timur District. The type of research used is descriptive with a qualitative approach, and the focus of research uses indicators of policy implementation according to Van Meter and Van Horn (1975). The results showed that the implementation of the PTSL program in Prabumulih Timur District had been carried out. This can be seen from the standard indicators and policy objectives in the implementation of PTSL that are in accordance with the applicable SOPs and on target. Resource indicators include human resources consisting of a special team that works according to the division of tasks, adequate supporting infrastructure resources, and financial resources in accordance with the guidelines. Indicators of the characteristics of implementing agents have integrity free from gratuities. Indicators of a supportive political, social, economic environment. Indicators of attitude/tendency (Disposition) of implementers who respond positively to the PTSL program. However, for indicators of communication between implementing organizations, it is not optimal, such as notification of BPN counseling to sub-districts that seems sudden.

Keywords: Implementation, PTSL Program, Land Certificate